

BAB I V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tindakan kelas ini dilakukan di kelas II A semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 pada SDN Marabahan 2. Siswa kelas II A berjumlah 24 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran perilaku terpuji, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa memahami perilaku terpuji dan meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan media gambar dan kartu dengan pendekatan keterampilan proses. Dipilihnya media gambar dan kartu sebagai upaya memudahkan siswa mengenal, mengidentifikasi contoh perilaku rendah hati, hidup sederhana dan adab buang air besar dan kecil.

2. Keadaan siswa SDN Marabahan 2 Tahun Pelajaran 2010/2011

Jumlah siswa SDN Marabahan tahun pelajaran 2010/2011 pada semester 1 adalah 254 orang, sebanyak 140 siswa laki-laki dan 114 siswa perempuan. Sedang untuk kelas II A berjumlah 24 orang siswa terdiri dari 16 orang laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa SDN Marabahan 2 Batola dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Keadaan siswa SDN Marabahan 2 Kabupaten Barito Kuala Tahun 2010/2011

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
I A	12 orang	10 orang	22 orang
I B	14 orang	10 orang	24 orang
II A	16 orang	8 orang	24 orang
II B	10 orang	14 orang	24 orang
III A	16 orang	11 orang	27 orang
III B	13 orang	13 orang	26 orang
IV	21 orang	11 orang	32 orang
V A	16 orang	10 orang	26 orang
V B	13 orang	12 orang	25 orang
VI	9 orang	15 orang	24 orang
	140 orang	114 orang	254 orang

3. Keadaan Guru-guru SDN Marabahan 2 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Guru-guru SDN Marabahan 2 seluruhnya berjumlah 16 orang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 12 orang guru tetap, 1 orang guru honor daerah, 1 orang honor komite dan 1 orang penjaga sekolah. Pada umumnya sebagian besar guru berlatar belakang S1 kependidikan hanya sebahagian yang masih DII. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru-guru SDN Marabahan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 : Keadaan Guru-guru dan TU SDN Marabahan 2 Kabupaten Barito Kuala Tahun 2010/2011

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas/ Jabatan
1.	H.Ahmad Azmi A.Ma Pd	DII	Kepala Sekolah
2.	Sukarna S.Pd	SI	Guru Olah Raga
3.	Hidayah S.Pd.Sd	SI	Guru Kelas
4.	Hj Norhayati S.Pd. Sd	SI	Guru Kelas
5.	Hj Siti Mahpujah S.Pd. Sd	SI	Guru Kelas

6.	Maskanah S.Pd,Sd	SI	Guru Kelas
7.	Hasnah A.Ma	D II	Guru PAI
8.	Hj Nurasipah S.Pd.Sd	SI	Guru Kelas
9.	Hj Siti Mariati S.Pd,Sd	SI	Guru Kelas
10.	Patmawati	D II	Guru PAI
11.	Rini Herlina S.Pd, Sd	SI	Guru Kelas
12.	Darmawati S.Pd	SI	Guru Kelas
13.	Titi Susana A.Ma Pd	D II	Guru Kelas
14.	Siti Bulkis A.Ma Pd	D II	Guru Honor Daerah
15	Wahyu Nida A.Ma. Pd	D II	Guru Honor Komite

Sumber: Dokumen TU SDN Marabahan 2 Kabupaten Barito Kuala Tahun

2010/2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru-guru di SDN Marabahan 2 rata-rata sudah berpendidikan S1 dan hanya sebagian yang masih DII.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan media gambar dan kartu pada pembelajaran PAI di kelas II SDN Marabahan 2 direncanakan sebagai berikut:

Siklus 1 :

1. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 November 2010 di kelas II A dengan materi pokok perilaku rendah hati. Dengan indikator menjelaskan pengertian rendah hati, menyebutkan contoh-contoh perilaku rendah hati dan dapat menerapkan perilaku rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 18 November 2010 di kelas II A dengan materi hidup sederhana. Dengan indikator dapat menjelaskan pengertian hidup sederhana, dapat menyebutkan dan menerapkan perilaku hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Siklus II :

1. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 November 2010 di kelas II A dengan indikator anak didik dapat menunjukkan adab buang air besar dan kecil dan dapat menjelaskan tata cara buang air besar dan kecil.
2. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 25 November 2010.

C. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pertemuan Pertama (3 x 35 menit)

- a. Kegiatan Awal

Guru mengadakan apersepsi yaitu tanya jawab yang berhubungan dengan materi pelajaran. Misalnya: anak-anak coba sebutkan contoh perilaku terpuji. Perilaku terpuji itu banyak sekali, perbuatan yang dilakukan dengan hal-hal yang baik-baik itu namanya perilaku terpuji.

- b. Kegiatan Inti

Kemudian guru melakukan motivasi dan menjelaskan tentang bahan ajar yang sedang dipelajari dengan metode ceramah. Guru menyampaikan penjelasan materi pelajaran secara singkat yaitu tentang perilaku rendah hati.

Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran “Perilaku rendah hati” kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Kemudian setiap kelompok diberi tugas yang bertuliskan contoh-contoh perilaku rendah hati

Guru membagikan LKS dan dikerjakan siswa secara berkelompok. Setelah dikumpulkan dan dilakukan penilaian proses hasil tugas LKS salah satu anggota kelompok maju membacakan hasil diskusi kelompoknya, guru menjelaskan jawaban yang benar .

Guru memberikan evaluasi kepada siswa supaya dikerjakan dan mengumpulkan hasilnya. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran tentang perilaku rendah hati berdasarkan penjelasan dari guru tentang contoh-contoh perilaku rendah hati.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan PR dan memberikan nasehat, membaca doa serta salam kemudian meninggalkan kelas.

2. Pertemuan Kedua (3x 35 menit)

a. Kegiatan Awal

Guru mengadakan apersepsi yaitu tanya jawab yang berhubungan dengan materi pelajaran yang lalu yaitu perilaku rendah hati.

b. Kegiatan Inti

Kemudian memotivasi siswa dengan menempel gambar hidup sederhana di papan tulis yang belum ada informasinya. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran hidup sederhana dengan memperhatikan gambar hidup sederhana di lembar peraga yang ditempel di papan tulis. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, lalu setiap kelompok diberi beberapa kartu yang bertuliskan contoh-contoh hidup sederhana.

Secara bergantian siswa menempel kartu yang bertuliskan contoh-contoh hidup sederhana yang belum ada informasinya sampai selesai. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang hidup sederhana yang telah selesai ditempel siswa. Kemudian Guru membagikan LKS dan dikerjakan siswa secara berkelompok salah satu anak membacakan hasil diskusi di muka kelas.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang perilaku hidup sederhana dengan menggunakan gambar yang telah sempurna. Guru membagi soal evaluasi anak mengerjakan

c. Kegiatan Akhir

Siswa menyelesaikan LKS, dan pada akhir kegiatan guru mengumpulkan tugas LKS dan siswa membaca doa bersama-sama serta mengucapkan salam guru meninggalkan ruang kelas.

D. Hasil Penelitian Siklus I

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran di kelas 2 dapat digambarkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 4. 3: Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan			√			3
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan Pembelajaran				√		4
	2. Memotivasi siswa			√			3
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa				√		4
	B. Kegiatan inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran				√		4

	2. Menggunakan media gambar dan kartu tentang perilaku rendah hati			√			3
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media gambar dan kartu tentang perilaku rendah hati			√			3
	4. Membimbing siswa mengerjakan LKS				√		4
	5. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√		4
	C. Penutup						
	Membimbing siswa membuat kesimpulan				√		4
	Pengelolaan waktu sesuai rencana			√			3
	Suasana kelas berpusat pada siswa			√			3
	Jumlah	-	-	18	24	-	42
	Kriteria	Baik					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik. Terlihat dari hasil observasi aktivitas guru namun masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya semua aspek yang diamati sudah terpenuhi.

Tabel 4.4 : Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan						5
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan Pembelajaran				√		4
	2. Memotivasi siswa				√		4
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa				√		4
	B. Kegiatan inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran				√		4
	2. Menggunakan media gambar dan kartu tentang contoh hidup sederhana					√	5
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media gambar dan kartu tentang contoh hidup sederhana				√		4

4. Membimbing siswa mengerjakan LKS				√		4
5. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√		4
C. Penutup						
Membimbing siswa membuat kesimpulan				√		4
Pengelolaan waktu sesuai rencana				√		4
Suasana kelas berpusat pada siswa				√		4
Jumlah	-	-	-	44	5	49
Kriteria	Baik					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali).

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik. Terlihat dari hasil observasi aktivitas guru namun masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, agar aktivitas guru lebih baik lagi.

2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa sudah cukup dalam mengamati perilaku rendah hati melalui media gambar dan kartu dengan pendekatan proses dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM			√			3
2	Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM			√			3
3	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran		√				2
4	Pemerataan kesempatan siswa menggunakan media gambar dan kartu tentang perilaku rendah hati.			√			3
5	Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan		√				2
6	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas			√			3
7	Pengelolaan waktu				√		4

Jumlah	-	4	12	4	-	22
Kriteria	Baik					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali

Berdasarkan Tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa sudah baik cuma masih perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya untuk mencapai kriteria yang lebih baik lagi.

Tabel 4. 6 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM				√		4
2	Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM			√			3
3	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran			√			3
4	Pemerataan kesempatan siswa menggunakan media gambar dan kartu tentang hidup sederhana.				√		4
5	Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan			√			3
6	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas					√	5
7	Pengelolaan waktu				√		4
Jumlah		-	-	9	12	5	26
Kriteria		Baik					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa sudah baik cuma masih ada aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang dinilai	SKOR			
		K.1	K.2	K.3	K.4
1	Kerjasama	70	80	90	85
2	Kemampuan berpendapat	70	80	90	90
3	Ketepatan menempel perilaku rendah hati	80	80	80	85
Jumlah		220	240	260	260
Rata-Rata		73	80	86	86

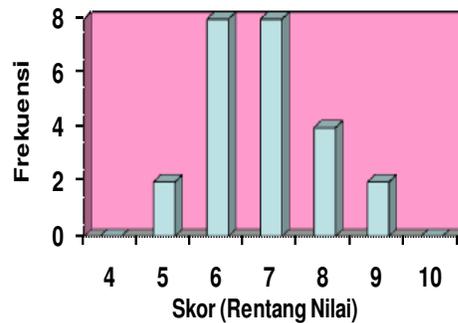
Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kerja kelompok menyelesaikan tugas LKS dari guru belum semuanya mendapat nilai yang sempurna. Terlihat pada kelompok 1 mendapatkan nilai 73 (sedang), kelompok 2 = 80 (baik), kelompok 3 = 86 (baik), kelompok 4 = 86 (baik). Ini dikarenakan dalam aspek ketepatan menempel kartu hidup sederhana masih perlu ditingkatkan lagi.

3. Hasil Penilaian Tes Formatif

Tabel 4. 8 : Nilai Tes Formatif Siklus I Pertemuan Pertama

No	Skor Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	0	0
2	9	2	8.3
3	8	4	16.7
4	7	8	33.3
5	6	8	33.3
6	5	2	8.3
7	4	0	0
Jumlah		24	100
Rata-Rata		6,83	
Ketuntasan Klasikal		56	

Grafik Tes Formatif Siklus I Pertemuan 1



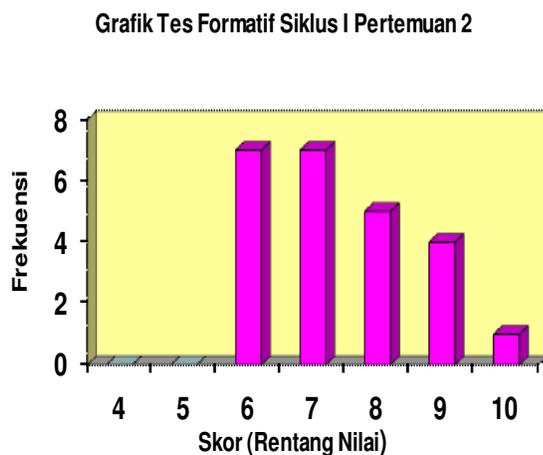
Gambar 1. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus 1 Pertemuan Pertama

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siklus I pertemuan pertama yang memperoleh nilai 9 sebanyak 2 orang, 8 sebanyak 4 orang, nilai 7 sebanyak 8 orang, nilai 6 sebanyak 8 orang, nilai 5 sebanyak 2 orang. Nilai rata-rata tes formatif siklus 1 pertemuan pertama ini diperoleh 6,58. Ada 10 siswa siswa yang masih kurang dalam mempelajari materi rendah hati dan perlu perbaikan. Maka dari itu perlu diulang materi tersebut pada siklus berikutnya.

Tabel 4. 9 : Nilai Tes Formatif Siklus I Pertemuan Kedua

No	Skor Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	1	4.2
2	9	4	16.6
3	8	5	20.8
4	7	7	29.2
5	6	7	29.2
6	5	0	0
7	4	0	0
Jumlah		24	100
Rata-Rata		7,37	

Ketuntasan Klasikal	72
---------------------	----



Gambar 2. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus 1 Pertemuan Kedua

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siklus I pertemuan kedua yang memperoleh nilai 10 sebanyak 1 orang, 9 sebanyak 4 orang, nilai 8 sebanyak 5 orang, nilai 7 sebanyak 7 orang, nilai 6 sebanyak 7 orang. Nilai rata-rata tes formatif siklus I pertemuan kedua ini diperoleh 7,37 ada 7 siswa. Jadi siswa yang masih kurang dalam mempelajari materi perilaku terpuji, tentang hidup sederhana perlu perbaikan. Maka dari itu perlu diulang materi yang lain pada siklus berikutnya pada pelajaran perilaku terpuji lainnya.

E. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran dan nilai tes formatif siklus I dapat dinyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran guru selama 2 kali pertemuan masih belum berlangsung efektif dan masih terdapat tahapan-tahapan yang tidak dilaksanakan, seperti menginformasikan pendekatan pembelajaran dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Ini tidak dilaksanakan karena guru mengejar materi pelajaran supaya cepat selesai dan waktu pembelajaran terbatas.
2. Penilaian hasil belajar melalui tes formatif yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 6,83 dan ketuntasan klasikal 56 %. Nilai rata-rata pada siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata 7,37 dan nilai ketuntasan klasikal 72%. Mencermati hasil pembelajaran dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I menunjukkan suatu peningkatan namun masih di bawah dari nilai indikator ketuntasan klasikal yaitu 85% Karena itu pembelajaran ini masih perlu perbaikan dan dilanjutkan ke siklus II.
3. Berorientasi hasil pembelajaran siklus I, guru berupaya meningkatkan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kelemahan yang ada pada siklus I, baik dari aspek guru, siswa, media dan model pembelajaran.

F. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan Pertama (3 x 35 menit)

a. Kegiatan Awal

Guru mengulang kembali pelajaran yang lalu yaitu tentang perilaku terpuji khususnya perilaku rendah hati dan hidup sederhana kemudian memotivasi siswa dengan tanya jawab yang berhubungan dengan materi pelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan penjelasan materi pelajaran tentang perilaku terpuji yang berkenaan adab buang air besar dan kecil. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Perilaku terpuji yang berkenaan tentang adab buang air besar dan kecil. Kemudian guru membagi siswa menjadi empat kelompok.

Kemudian guru menempelkan gambar-gambar adab buang air besar dan kecil serta doa masuk dan keluar WC. Guru menyuruh perwakilan dari kelompok untuk menempelkan kartu yang bertuliskan adab buang air besar dan kecil sesuai gambar. Secara bergantian siswa perwakilan kelompok menempelkan kartu yang bertuliskan adab buang air besar dan kecil sesuai pada gambar-gambar tersebut sampai dipahami siswa. Guru membagikan LKS dan dikerjakan siswa secara berkelompok. Setelah dikumpulkan dan dilakukan penilaian proses hasil tugas LKS. Salah satu anggota kelompok maju membacakan hasil diskusi kelompoknya. Guru memberitahukan jawaban yang benar dengan menunjuk sekali lagi pada gambar di papan tulis.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran tentang adab buang air besar dan kecil. Siswa mengumpulkan hasil tes formatif yang diberikan guru.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan PR dan memberikan nasehat pesan moral kemudian guru bersama-sama siswa membaca doa dan mengucapkan salam lalu meninggalkan kelas.

Tabel 4. 10: Observasi Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan					√	5
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan Pembelajaran				√		4
	2. Memotivasi siswa					√	5
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa				√		4
	B. Kegiatan inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran					√	5
	2. Menggunakan media gambar dan kartu tentang adab buang air besar dan kecil				√		4
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media gambar dan kartu tentang adab buang air besar dan kecil					√	5
	4. Membimbing siswa mengerjakan LKS				√		4
	5. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan						
	C. Penutup						
	Membimbing siswa membuat kesimpulan				√		4
	Pengelolaan waktu sesuai rencana				√		4
	Suasana kelas berpusat pada siswa				√		4
	Jumlah	-	-	-	32	20	52
	Kriteria	Baik					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik. Terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dimana semua aspek yang diamati sudah terpenuhi.

Tabel 4.11 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM					√	5
2	Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM				√		4
3	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran				√		4
4	Pemerataan kesempatan siswa menggunakan media gambar dan kartu tentang adab buang air besar dan kecil.				√		4
5	Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan				√		4
6	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas					√	5
7	Pengelolaan waktu				√		4
Jumlah		-	-	-	20	10	30
Kriteria		Baik					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya untuk mencapai kriteria baik sekali.

Tabel 4.12 : Nilai Tes Formatif Siklus II Pertemuan Pertama

No	Skor Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	2	8.3
2	9	5	20.8
3	8	6	25
4	7	8	33.3
5	6	3	12,5
6	5	0	0
7	4	0	0
Jumlah		24	100
Rata-Rata		7,79	
Ketuntasan Klasikal		84	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siklus II pertemuan pertama siswa kelas II yang memperoleh nilai 10 sebanyak 2 orang, 9 sebanyak 5 orang, nilai 8 sebanyak 6 orang, nilai 7 sebanyak 8 orang, nilai 6 sebanyak 3 orang. Nilai rata-rata tes formatif siklus 2 pertemuan 1 ini diperoleh 7,79. Ada 3 siswa yang masih kurang memahami adab buang air besar dan kecil ini dapat dilihat dari hasil ulangan formatif mereka. Maka dari itu perlu diulang materi tersebut pada siklus berikutnya.



Gambar 3. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus II Pertemuan Pertama

2. Pertemuan kedua (3x 35 menit)

a. Kegiatan Awal

Siswa menyimak penjelasan guru dalam kegiatan apersepsi tentang pembelajaran terdahulu yaitu perilaku rendah hati, hidup sederhana dan adab buang air besar dan kecil melalui tanya jawab. Kemudian melakukan motivasi dengan menunjukkan tulisan pada lembar peraga yang sudah tersusun dengan tulisan perilaku rendah hati adab buang air besar dan kecil.

b. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran perilaku terpuji dengan menggunakan kartu yang telah ditempel di papan tulis. Siswa secara bergantian ditugaskan menempelkan gambar sesuai dengan tulisan perilaku terpuji yang mereka pahami atau ketahuai. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya pada materi pelajaran yang masih belum paham. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberi tugas/LKS pada masing-

masing kelompok pada materi perilaku terpuji yaitu rendah hati, hidup sederhana dan adab buang air besar dan kecil.

Secara berkelompok melalui LKS yang berisi gambar-gambar perilaku terpuji siswa menuliskan contoh-contoh yang mana termasuk perilaku rendah hati, hidup sederhana dan adab buang air besar dan kecil pada LKS yang dibagikan guru. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang perilaku terpuji tersebut melalui gambar hasil pekerjaan siswa.

c. Kegiatan Akhir

Pada akhir kegiatan guru memberi tugas tes formatif pada siswa. Guru memberikan nasehat dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan salam lalu meninggalkan kelas.

G. Hasil Penelitian Siklus II

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4. 13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan					√	5
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan Pembelajaran					√	5
	2. Memotivasi siswa					√	5
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa					√	5
	B. Kegiatan inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran				√		4
	2. Menggunakan media gambar dan kartu perilaku terpuji				√		4
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media gambar dan perilaku terpuji					√	5
	4. Membimbing siswa mengerjakan LKS					√	5
	5. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan					√	5
	C. Penutup						
	Membimbing siswa membuat kesimpulan					√	5

	Pengelolaan waktu sesuai rencana					√	5
	Suasana kelas berpusat pada siswa					√	5
	Jumlah	-	-	-	8	50	57
	Kriteria	Baik Sekali					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran di kelas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru berlangsung efektif dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan siswa sudah memahami materi pokok perilaku terpuji tentang rendah hati, hidup sederhana dan adab buang air besar dan kecil yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar dan kartu.

2. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

Tabel 4.14 : Observasi kegiatan siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM					√	5
2	Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM					√	5
3	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran					√	5
4	Pemerataan kesempatan siswa menggunakan media gambar dan kartu tentang perilaku terpuji.					√	5
5	Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan				√		4
6	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas					√	5
7	Pengelolaan waktu					√	5
	Jumlah	-	-	-	4	30	34
	Kriteria	Baik Sekali					

Keterangan : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik 5 = Baik Sekali

Rentang penilaian
(5 – 16 Kurang Sekali), (17 – 28 Kurang), (29 – 40 cukup),
(41 – 52 Baik), dan (53 – 64 Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa sudah baik sekali dan sudah mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Tabel 4.15 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang Dinilai	SKOR			
		K.1	K.2	K.3	K.4
1	Kerjasama	90	90	80	90
2	Kemampuan berpendapat	80	90	90	90
3	Ketepatan menempel gambar perilaku terpuji	85	90	85	90
Jumlah		255	270	255	270
Rata-Rata		85	90	85	90

Keterangan : K 1: Kelompok 1
K3 : Kelompok 3

K2 : Kelompok 2
K4 : Kelompok 4

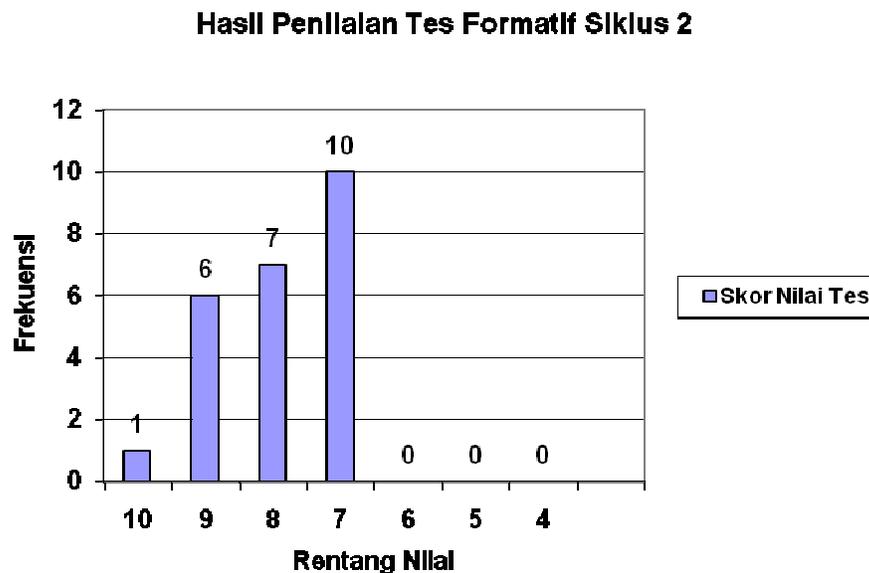
Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kerja kelompok menyelesaikan tugas LKS dari guru semua kelompok mendapat nilai kualifikasi amat baik. Hal itu dikarenakan guru selalu membimbing siswa tentang pentingnya kerja sama di dalam mengerjakan tugas kelompok.

3. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus II

Tabel 4.16 : Nilai Tes Formatif Siklus II Pertemuan Kedua

No	Skor Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi
1	10	1	4
2	9	6	25
3	8	7	29
4	7	10	42
5	6	0	0
6	5	0	0
7	4	0	0
Jumlah		24	100
Rata-Rata		7,91	
Ketuntasan Klasikal		100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siklus II pertemuan kedua yang memperoleh nilai 10 sebanyak 1 orang, nilai 9 sebanyak 6 orang, nilai 8 sebanyak 7 orang, nilai 7 sebanyak 10 orang, nilai rata-rata tes formatif siklus II tindakan ini diperoleh 7,91. Disini terlihat bahwa nilai rata-rata kelas meningkat secara signifikan dan 100% siswa sudah dapat menuntaskan kriteria ketuntasan minimum sekolah. Ini terbukti bahwa penggunaan media gambar dan kartu dengan pendekatan proses sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran perilaku terpuji di kelas II SDN Marabahan 2 Kabupaten Barito Kuala.



Gambar 4. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus 2

H. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran dan nilai tes formatif siklus II pada pertemuan pertama dan kedua dapat dinyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran guru selama 3 x 35 menit berlangsung efektif. Hal ini diketahui dari tahapan-tahapan mengajar telah seluruhnya dilaksanakan, dalam pelajaran perilaku terpuji lebih meningkat dari siklus pertama. Hal ini terlihat dari akumulasi skor kelompok rata-rata 80 sampai 90 yang menandakan nilai amat baik.
2. Penilaian hasil belajar melalui tes formatif yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 7,91 dan nilai ketuntasan

100%. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa kelas 2 SDN Marabahan 2 dalam mempelajari materi pokok perilaku terpuji pada semester pertama dengan menggunakan media gambar dan kartu proses dapat dinyatakan tuntas pada siklus kedua pertemuan kedua.

3. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan apabila digunakan media gambar dan kartu dengan pendekatan proses, maka hasil belajar siswa mempelajari materi perilaku terpuji pada pembelajaran PAI dikelas 2 SDN Marabahan 2 Kabupaten Barito Kuala akan meningkat dan dapat diterima.

